

ABSTRACT

*Puput Ike Navyanti, NIM 170231100056, Development Economics Study Program Faculty of Economics and Business University of Trunojoyo Madura. **Application of Sapta Pesona on Lon Beach, Malang, Bira Tengah Village, Sokobanah District, Sampang Regency. Under the guidance of Dr. Eni Sri Rahayuningsih, SE., M.E.***

This study aims to implement community-based Sapta Pesona in Lon Malang beach tourism, Bira Tengah village, Sokobanah sub-district, Sampang district. This study uses a descriptive qualitative approach with a social definition paradigm which is defined to understand and interpret.

The results showed that the Lon Malang Beach Tourism destination had fulfilled the elements of community-based Sapta Pesona, namely: safe, orderly, clean, cool, welcoming, and memorable. The element of safety shown by Security at Lon Beach Malang is marked by security in the form of rides and officers who have jobdes for the security of each tourist location point. The element of order is shown by orderliness regarding parking locations, orderly in making information on social media, queuing in terms of boarding each ride or facility such as toilets, prayer rooms. The clean element is shown by the trash cans in the Lon Malang beach tour, but in some places there should be additional trash bins with different types of wet and dry waste, but also must be given an appeal and apply so that tourists throw garbage in its place. The cool element is shown by the use of cypress trees to protect tourists and make them feel cool even though the beach has a hot temperature. The element of Beauty/Beauty is shown by some tourists who really enjoy the beach which has the beauty of its smooth sand and waves that are not too high along the way to the Lon Malang beach tour which is presented with exotic cliffs and visible stretches of sea. The friendly element is shown by the management who apply the 3s, namely Smile, Greet and Regards. The element of memories is shown by memories in the form of natural beauty and has not realized memories in terms of goods/souvenirs.

Based on the results of this study, it can be concluded that the Lon Malang Beach Tourism destination of the seven elements of Sapta Sesona, then two of these elements, namely the element of cleanliness/cleanliness and memories that should need to be improved and more applied with efforts to overcome a weakness in the Sapta element. charm. Thus, the research location for the Lon Malang beach tourism must be addressed so that the demand for tourists who will travel to visit the tour can feel safe, orderly, clean, cool, beautiful, welcoming, and memorable, to create a tourist village in the village of Bira Tengah

Keywords: Sapta Pesona, Demand, Tourist Village

ABSTRAK

*Puput Ike Navyanti, NIM 170231100056, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura. **Penerapan Sapta Pesona Di Pantai Lon Malang, Desa Bira Tengah, Kecamatan Sokobanah, Kabupaten Sampang. Dibawah bimbingan dari Dr. Eni Sri Rahayuningsih, SE., M.E.***

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sapta pesona di wisata pantai lon malang desa bira tengah, kecamatan sokobanah, kabupaten sampang. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma definisi sosial yang diartikan untuk memahami dan menafsirkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa destinasi Wisata Pantai Lon Malang telah memenuhi unsur Sapta Pesona berbasis masyarakat, yaitu: aman, tertib, bersih, sejuk, ramah tamah, dan kenangan. Unsur aman ditunjukkan oleh Kemanan di Pantai Lon Malang ditandai dengan keamanan berupa wahana dan petugas-petugas yang memiliki jobdes untuk keamanan masing-masing titik lokasi wisata. Unsur tertib ditunjukkan oleh ketertiban mengenai lokasi parkir, tertib dalam membuat informasi di sosial media, antri dalam hal untuk menaiki setiap wahana atau fasilitas seperti WC, Musholla yang ada. Unsur bersih ditunjukkan oleh tempat sampah yang ada di wisata pantai lon malang, namun beberapa tempat seharusnya ada penambahan tempat sampah dengan dibedakan sampah basah maupun sampah kering, namun juga harus diberi himbauan dan menerapkan agar wisatawan membuang sampah pada tempatnya. Unsur sejuk ditunjukkan oleh adanya pemanfaatan pohon cemara untuk melindungi wisatawan dan membuat mereka merasakan kesejukan meski dipantai yang memiliki suhu panas. Unsur Indah/Keindahan ditunjukkan oleh beberapa wisatawan sangat menikmati pantainya yang memiliki keindahan dipasirnya yang halus dan ombak yang tidak terlalu tinggi dengan sepanjang perjalanan menuju wisata pantai lon malang disajikan dengan keeksotisan tebing-tebing dan bentangan laut yang terlihat. Unsur ramah tamah ditunjukkan oleh para pihak pengelola yang menerapkan 3s yakni Senyum, Sapa dan Salam. Unsur kenangan ditunjukkan oleh kenangan berupa keindahan alam saja dan belum merealisasikan kenangan dari segi barang/cendramata.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa destinasi Wisata Pantai Lon Malang dari tujuh unsur sapta sesona, maka dua diantara unsur tersebut yakni unsur bersih/kebersihan dan kenangan yang harusnya perlu diperbaiki dan lebih diterapkan lagi dengan upaya-upaya untuk mengatasi suatu kelemahan pada unsur sapta pesona. Dengan demikian maka lokasi penelitian wisata pantai lon malang untuk dibenahi sehingga permintaan wisatawan yang akan melakukan perjalanan berkunjung di wisata tersebut dapat merasa aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah, dan kenangan, untuk mewujudkan desa wisata di desa Bira Tengah.

Kata Kunci: Sapta Pesona, Permintaan, Desa Wisata